



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1073>

Vol. 7 No. 3 (2024)
pp. 458-465

Research Article

Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Pada Materi Muthala'ah (Santri Kelas II D Putra Marhalah Tsanawiyah TMI Al-Amien Prenduan Tahun Ajaran 2022-2023)

Izzat Amini¹, Fahmi Hasan²

1. Institut Dirosat Islamiyan Al Amien Prenduan; zataastaa@gmail.com 
2. Institut Dirosat Islamiyan Al Amien Prenduan; fh1351963@gmail.com



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : Januaray 02, 2024
Accepted : June 07, 2024

Revised : May 12, 2024
Available online : July 11, 2024

How to Cite: Izzat Amini and Fahmi Hasan (2024) "Analysis of Phonological Errors in Reading Arabic Texts on Muthala'ah Material (Students Class II D Putra Marhalah Tsanawiyah TMI Al-Amien Prenduan Academic Year 2022-2023)", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(3), pp. 458-465. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i3.1073.

Analysis of Phonological Errors in Reading Arabic Texts on Muthala'ah Material (Students Class II D Putra Marhalah Tsanawiyah TMI Al-Amien Prenduan Academic Year 2022-2023)

Abstract. This study aims to analyze phonological errors in reading Arabic texts on muthala'ah material and the factors causing these phonological errors. This study uses a descriptive qualitative approach to describe phonological errors and the causes of these errors. The data in this study was obtained from interviews with teachers teaching muthala'ah material and class II D students, besides that researchers also made direct observations in the field. The results of this research are phoneme

changes in the use of thin (light) sounds instead of thick (heavy) voiced letters such as the use of phonemes /د/ to replace phonemes /ض/, the use of phonemes /ل/ to replace phonemes /ع/, and the use of phonemes /س/ to replace phonemes /ش/, exchange of phonemes that have adjacent articulations such as the use of phonemes /س/ to replace phonemes /ص/ and the use of phonemes /س/ to replace phonemes /ث/ and eliminate phonemes that function as letters Mad. Namely: phoneme ا / in reading Arabic text on repeat material. While the factors causing phonological errors include internal factors including the lack of vocabulary owned by students, the lack of habituation to read Arabic texts and differences in student backgrounds, and external factors include the system of adding new vocabulary that has new phoneme sounds and the lack of attention of teachers in learning guidance to the development of students or students.

Keyword: Analysis, phonology and repeat material.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan fonologis membaca teks bahasa arab pada materi muthala'ah serta faktor penyebab kesalahan fonologis tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan kesalahan fonologis dan penyebab terjadinya kesalahan tersebut. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara terhadap guru pengajar materi muthala'ah dan santri kelas II D, selain itu juga peneliti melakukan observasi secara langsung di lapangan. Hasil penelitian ini adalah perubahan fonem penggunaan suara tipis (ringan) sebagai ganti dari huruf bersuara tebal (berat) seperti contoh pemakaian fonem /د/ untuk mengganti fonem /ض/, pemakaian fonem /ل/ untuk mengganti fonem /ع/, serta pemakaian fonem /س/ untuk mengganti fonem /ش/, Pertukaran fonem yang memiliki artikulasi berdekatan seperti Pemakaian fonem /س/ untuk mengganti fonem /ص/ dan pemakaian fonem /س/ untuk mengganti fonem /ث/ serta menghilangkan fonem yang berfungsi sebagai huruf *Mad*. Yakni: fonem ا / dalam membaca teks bahasa arab pada materi muthala'ah. Sedangkan faktor penyebab kesalahan fonologis tersebut antaranya ada faktor internal meliputi minimnya kosa kata yang dimiliki santri, minimnya pembiasaan membaca teks bahasa arab serta perbedaan background santri, dan faktor eksternal meliputi sistem penambahan kosa kata baru yang terdapat bunyi fonem yang baru serta kurangnya perhatian guru dalam bimbingan pembelajaran terhadap perkembangan peserta didik atau santri.

Kata Kunci: Analisis, fonologis dan materi muthala'ah.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan sehari-hari. Maka dari itu bahasa adalah alat penyampaian maksud, karena bahasa dapat memberikan kemungkinan yang sangat luas apabila dibandingkan dengan cara-cara lainnya, misalnya isyarat-isyarat atau gerak-gerik dan sebagainya. (Kridaklasana & Harimurti, 1983) Oleh karena itu, bahasa merupakan alat komunikasi berupa sistem lambang yang dapat dihasilkan oleh alat ucap manusia berupa bunyi yang diucapkan dan mengandung makna.

Bahasa adalah Kata-kata atau ungkapan-ungkapan yang keluar dari mulut manusia. Pernyataannya tersebut mengandung makna bahwa material bahasa adalah berupa bunyi-bunyi ucapan. Kajian mendalam tentang bunyi-bunyi ucapan ini dapat diselidiki oleh cabang linguistik yang sering disebut dengan fonologi. (Masnur & Muslich, 2009) Fonologi disebut juga dengan bidang linguistik yang bisa menganalisis, mempelajari dan membicarakan runtutan bunyi-bunyi bahasa. Fonologi secara bahasa berasal dari kata *fon* yaitu bunyi, dan *logi* yaitu ilmu. (Abdul

Chaer, 2007) Oleh karena itu, fonologi adalah ilmu yang mempelajari tentang bunyi ucap.

Ilmu fonologi dibagi menjadi dua bagian yaitu fonetik dan fonemik. Fonetik adalah studi fonologi yang memandang bunyi-bunyi ucap ialah sebagai alat bahasa semata tak ada ubahnya seperti zat atau benda. Dengan demikian, bunyi-bunyi dianggap sebagai bahan mentah bangunan rumah. Sedangkan fonemik adalah studi fonologi yang memandang bunyi-bunyi ucap adalah bagian dari sistem bahasa. Bunyi-bunyi ucap merupakan unsur-unsur bahan terkecil yang merupakan bagian dari struktur kata serta berfungsi untuk membedakan kata. (Masnur & Muslich, 2009).

Menurut Muljanto Supardi, tujuan mempelajari bahasa asing adalah agar bisa menggunakan bahasa tersebut secara lisan maupun tulisan menjadi baik, tepat, fasih dan bebas berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut. (Muljanto Sumardi, 1974) Secara universal tujuan mempelajari bahasa adalah kemampuan dalam menggunakan bahasa secara baik dan benar dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini berlaku dalam pembelajaran bahasa arab. Bahasa arab merupakan kunci pokok untuk membuka cakrawala pengetahuan umat muslim, karena banyak buku-buku pengetahuan keislaman dan juga pengetahuan umum ditulis menggunakan bahasa arab. Seperti Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan sumber utama untuk ajaran agama islam. Oleh karena itu, untuk memahami kandungan-kandungan didalamnya dibutuhkan penguasaan bahasa arab yang benar dan baik.

Kesalahan fonologis merupakan salah satu bentuk kesalahan yang termasuk dalam bagian taksonomi linguistik. Kesalahan tersebut sering terjadi pada tataran bunyi, baik pada kata, frasa, klausa maupun kalimat. Kesalahan pada aspek fonologi sering terjadi dalam penggunaan bahasa lisan, baik dari pembicara maupun pendengar. (Setyawani, 2017) Kesalahan membaca teks/kalimat bahasa arab dapat mengakibatkan kesalahan dan perubahan pada makna. Hal ini merupakan masalah. Guru sering mengabaikan kesalahan pelafalan bahasa arab bahkan hanya memperhatikan hafalan peserta didik dan membenarkan hafalan tersebut sehingga peserta didik tidak menyadari kesalahan tersebut. (Nurkholis, 2018)

Permasalahan yang berhubungan dengan kesalahan dalam melafadzkan teks/kalimat bahasa arab sering kali terjadi karena perbedaan fonemena antara bahasa Indonesia dan bahasa Arab. Guru atau pendidik yang setiap hari ikut serta dalam proses pembelajaran peserta didik cenderung belum memahami siswa yang mengalami kesulitan belajar. (Sunaryo Kartadinata & dkk, 1999) Permasalahan tersebut juga terjadi di Marhalah Tsanawiyah TMI Al-Amien Prenduan (Putra) seperti peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dan Guru sebagai pengajar tidak memperhatikan hal tersebut.

Beberapa Penyebab kesulitan dalam mempelajari bahasa arab yaitu adanya perbedaan dari kaidah-kaidah pengucapan huruf dalam bahasa arab, bunyi huruf dan tata bahasa yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia serta kesalahan dalam fonologi atau pengucapan dan penuturan huruf-huruf dalam bahasa Arab. Dalam hal ini terjadinya kesalahan dalam pelafalan teks dalam bahasa arab yang diakibatkan

kebiasaan pengucapan sebuah huruf oleh anak didik secara umum akan tetap dilimpahkan kepada guru bidang studi bahasa arab. (Septiana Soleha dkk., 2021)

Hasil wawancara awal penulis dengan guru Muthala'ah dikelas II Reguler D Marhalah Tsanawiyah Putra, beliau menuturkan bahwa tidak sedikit dari para santri ketika di tunjuk untuk membaca teks/kalimat yang akan dipelajari mereka cenderung salah didalam pengucapan huruf, seperti pada pelafalan huruf /ط/ dan /ت/ beberapa siswa masih kesulitan dalam melafalkannya karena mereka terbiasa melafalkan huruf /t/ dengan tebal, hal ini membuat pelafalan huruf /ط/ dan /ت/ menjadi kurang sempurna.

Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi siswa tersebut, peneliti akan memfokuskan pada aspek kesalahan fonologis dalam membaca teks bahasa arab dan faktor penyebab kesalahan fonologis dalam membaca teks bahasa arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Pada Materi Nushus (Santri Kelas II D Putra Marhalah Tsanawiyah TMI Al-Amien Prenduan Tahun Ajaran 2022-2023) menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi, gambaran atau lukisan peristiwa secara sistematis, faktual, dan akurat dalam fakta, sifat, serta hubungan antar fonemena yang diselidiki. (Muhtadi Abdul Mun'im, 2021, hlm. 6) Sumber data yang digunakan berupa sumber data primer berasal dari informan dengan melakukan wawancara, dan observasi yang dibutuhkan peneliti dan sumber data sekunder berasal dari buku, jurnal dan sumber tertulis lainnya yang dapat mendukung penguatan data-data yang diperlukan. (Nazir, 2014, hlm. 43) Prosedur pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. (Sugiyono, 2016, hlm. 213) Adapun teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. (Lexy J Moleong, 2016, hlm. 248).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesalahan fonologis membaca teks bahasa arab pada materi Muthala'ah santri kelas II D Putra Marhalah Tsanawiyah TMI Al-Amien Prenduan Tahun Ajaran 2022-2023.

Setiap bahasa memiliki sistem bunyi dan stuktur suku kata yang berbeda dan dengan kerumitan yang beragam pula. Dengan adanya perbedaan bunyi dan suku kata tersebut, terkadang membuat kita sulit untuk memahami bahasa itu sendiri. Sehingga menimbulkan kesalahan-kesalahan dalam pengucapannya, khususnya pada teks bahasa arab. (Wulandari, 2020)

Kesalahan-kesalahan fonologis yang sering terjadi pada saat membaca teks bahasa arab diantaranya perubahan fonem penggunaan suara tipis (ringan) sebagai ganti dari huruf bersuara tebal (berat) seperti contoh pemakaian fonem /د/ untuk mengganti fonem /ض/, pemakaian fonem /ا/ untuk mengganti fonem /ع/, serta pemakaian fonem /س/ untuk mengganti fonem /ش/. (Syifa Aisyah Fatimah dkk., 2023) Sebagaimana hasil wawancara dengan Moh. Faruq Ubaidillah dan sesuai dengan observasi penulis bahwa Moh. Faruq Ubaidillah merupakan santri kelas II D berusia

14 tahun dari hasil observasi, Faruq sudah mampu membaca teks bahasa arab dengan baik, namun terdapat kesalahan fonologi pada huruf-huruf yang mirip pelafalannya yakni huruf (ث) yang dibaca (س) pada lafal (لَوَّثَ), huruf (ظ) yang dibaca (ذ) pada lafal (اِغْتَاظَ), huruf (ص) yang dibaca (س) pada lafal (قَارِصًا), huruf (ش) yang dibaca (س) pada lafal (يَشْتُمُهُ), huruf (ض) yang dibaca (د) pada lafal (بَعْضَ). (Moh. Faruq Ubaidillah, komunikasi pribadi, 7 Januari 2023).

Selain dari kesalahan perubahan fonem, terdapat juga kesalahan dalam Pertukaran fonem yang memiliki artikulasi berdekatan seperti Pemakaian fonem /س/ untuk mengganti fonem /ص/ dan pemakaian fonem /س/ untuk mengganti fonem /ث/. Kesalahan selanjutnya yang juga sering terjadi adalah menghilangkan fonem yang berfungsi sebagai huruf *Mad*. Yakni: fonem /ا/. (Wulandari, 2020) Sebagaimana hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis terhadap Rafa Mahdi Al-Akbar yakni santri kelas II D berusia 14 berdasarkan hasil wawancara dan observasi, Rafa sudah mampu membaca teks bahasa arab dengan baik, namun terdapat kesalahan fonologi pada huruf-huruf yang mirip pelafalannya yakni huruf (ش) yang dibaca (س) pada lafal (يَشْتُمُهُ), huruf (ع) yang dibaca (ا) pada lafal (سَمِعَ), dan huruf yang tidak dibaca panjang yaitu huruf (ا) yang tidak dibaca panjang pada lafal (اِغْتَاظَ). (Rafa Mahdi Al-Akbar, komunikasi pribadi, 7 Januari 2023) Hal ini karena adanya pertukaran fonem.

Klasifikasi kesalahan	Kata	Kesalahan pelafalan
Perubahan fonem	تَلْمِيذٌ	تَلْمِيذٌ
	نَظِيفٌ	نَدِيفٌ
	كَثِيرٌ	كَسِيرٌ
	اِنْتَشَرَ	اِنْتَسَرَ
	هَذَا	هَذَا
	عَلَى	أَلَى
	اِغْتَاظَ	اِغْتَاذَ
	قَارِصًا	قَارِسًا
	بَعْضَ	بَعْدَ

	ذَلِكَ	ذَلِكَ
	لَوَّثَ	لَوَّسَ
	سَمِعَ	سَمِيَ
Pengurangan fonem	بِالْفُرْشَةِ	بِالْفُرْشَةِ
	وَالصَّابُونَ	وَالصَّبَّونِ
	وَالِدُهُ	وَلِدُهُ
	اِغْتَاظَ	اِغْتَضَّ
Penambahan fonem	-	-

Faktor penyebab kesalahan fonologis membaca teks bahasa arab pada materi Muthala'ah santri kelas II D Putra Marhalah Tsanawiyah TMI Al-Amien Prenduan Tahun Ajaran 2022-2023.

Berdasarkan data observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti bahwa ditemukan beberapa faktor penyebab kesalahan fonologis santri kelas II D putra marhalah Tsanawiyah TMI Al-amien Prenduan dalam membaca teks bahasa arab pada materi Muthala'ah adalah:

a. Faktor Internal

Faktor internal yang menjadi penyebab kesalahan fonologis santri kelas II D Putra dalam membaca teks bahasa arab pada materi muthala'ah adalah :

1. Minimnya kosa kata yang dimiliki santri

Sebagaimana hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap sebagian santri putra kelas II D bahwa penyebab kesalahan fonologis terjadi karena minimnya kosa kata yang dikuasi santri. Untuk meminimalisir kesalahan fonologis dalam membaca teks bahasa arab diperlukan kekayaan akan kosa kata bahasa arab. Kosa kata menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam pembelajaran bahasa arab. Jika seseorang memiliki kosa kata yang banyak akan mempermudahnya dalam belajar bahasa arab sebaliknya jika minim kosa kata maka ia akan kesulitan. (Rafsanjani dkk., 2022)

2. Minimnya pembiasaan membaca teks bahasa arab

Selain faktor minimnya penguasaan kosa kata, minimnya pembiasaan membaca teks bahasa arab juga merupakan faktor penyebab kesalahan fonologis santri putra kelas II D dalam membaca teks bahasa arab. Kurangnya pembiasaan sehingga santri merasa kaku saat membaca teks bahasa arab

dalam materi muthala'ah. Jika sudah kaku maka akan mudah melakukan kesalahan fonologis. Hal ini sesuai dengan pernyataan wawancara serta hasil observasi yang dilakukan oleh penulis.

3. Perbedaan latar belakang pendidikan

Perbedaan latar belakang pendidikan menjadi faktor yang populer karena akan terlihat jelas santri yang mampu dan santri yang kurang mampu dalam membaca teks bahasa arab. Sebagian santri dengan predikat kelulusan pondok pesantren murni sedangkan sebagian lainnya bukan background lulusan pondok pesantren.

b. Faktor eksternal

Sesuai hasil wawancara dan observasi, bahwa selain faktor internal terdapat juga faktor eksternal yang menyebabkan kesalahan fonologis santri putra kelas II D dalam membaca teks bahasa arab pada materi muthala'ah.

1. Penambahan kosa kata baru

Sistem pembelajaran yang diterapkan cenderung selalu berkembang sehingga penambahan kosa kata baru menjadi tolak ukur dalam perkembangan bahasa. hal ini berpotensi baik dan buruk pada perkembangan bahasa dan pemahaman santri. Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi, maka penulis menyimpulkan bahwa penambahan kosa kata baru pada santri berakibat pada kesalahan fonologis santri dalam membaca teks bahasa arab pada materi muthala'ah. Dengan keadaan minim penguasaan kosa kata, kemudian sistem penambahan kosa kata pasti berpengaruh terhadap kesalahan fonologis dalam membaca teks bahasa arab pada materi muthala'ah.

2. Kurangnya bimbingan guru

Bimbingan guru dalam pembelajaran bahasa arab sangat berpengaruh terhadap perkembangan pembelajaran peserta didik. Bahan yang digunakan guru seperti sumber pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, penyusunan strategi yang tepat, pengurutan materi, dan penekanan pada pencapaian pembelajaran. Cara guru dalam memilih taktik penyajian materi, langkah-langkah dan urutan penyajian, intensitas dan kesinambungan pengajaran, dan alat-alat bantu dalam pembelajaran berpengaruh terhadap perkembangan anak. (Nurkholis, 2018) Sesuai hasil wawancara dan observasi beberapa kesalahan fonologis santri kelas II D dalam membaca teks bahasa arab pada materi muthala'ah adalah kurangnya profesional guru dalam mengajar.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa beberapa kesalahan fonologis santri putra kelas II D TMI Al-Amien Prenduan bahwa kesalahan pada perubahan fonem seperti penggunaan suara tipis untuk menggantikan penggunaan suara huruf tebal dan Pertukaran fonem yang memiliki artikulasi berdekatan. Sedangkan faktor penyebab kesalahan fonologis dalam membaca teks bahasa arab antaranya ada faktor internal yang meliputi minimnya penguasaan kosa kata, minimnya pembiasaan membaca teks bahasa arab serta perbedaan latar belakang pendidikan, sedangkan

faktor eksternal yaitu adanya penambahan kosa kata baru serta kurangnya perhatian guru dalam membimbing peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Chaer. (2007). *Liungsitik Umum*. PT Rineka Cipta.
- Kridaklasana & Harimurti. (1983). *Kamus Linguistik*. PT Gramedia
- Lexy J Moleong. (2016). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Masnur & Muslich. (2009). *Fonologi Bahasa Indonesia (Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia)*. Sinar Grafika Offset.
- Moh. Faruq Ubaidillah. (2023, Januari 7). *Perubahan Fonem [Komunikasi Pribadi]*.
- Muhtadi Abdul Mun'im. (2021). *Metodelogi Penelitian bagi Pemula*. PUSDILAM.
- Muljanto Sumardi. (1974). *Pengajaran Bahasa asinh Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologis*. Bulan Bintang.
- Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nurkholis. (2018). *Analisis Kesalahan dalam Bahasa Arab*. 1, 11-22.
- Rafa Mahdi Al-Akbar. (2023, Januari 7). *Pertukaran Fenom [Komunikasi pribadi]*.
- Rafsanjani, H., Zubaidillah, Muh. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2022). Problematika Mahasiswa dalam Manajemen Skill Berbahasa Arab pada Perguruan Tinggi di Kalimantan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5166-5180. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3072>
- Septiana Soleha, R., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2021). ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR. *Berajah Journal*, 2(1), 58-62. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.50>
- Setyawani. (2017). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Sunaryo Kartadinata & dkk. (1999). *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Depdikbud Dirjen Dikti.
- Syifa Aisya Fatihah, Dian Rahmayani, Muhammad Dzikrul Maula, & Kisno Umbar. (2023). *Analisis Kesalahan dalam Membaca Teks Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab*. 4 No. 1.
- Wulandari, N. (2020). *Analisis kesalahan Fonologis dalam Keterampilan berbicara bahasa arab*. 3. Edisi 1.